

Optimising Portfolio Performance at PT. IAI Financial

Optimalisasi Kinerja Portofolio Pada PT. IAI Financial

DC. Putrihadiningrum^{1*}, Cynthia Eka Violita²

^{1, 2}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama, Sidaorjo 61218, Indonesia

Article info: Research

DOI : 10.55732/unu.gnk.2023.05.2.9

Kata kunci:

Optimalisasi, Kinerja, Portofolio,
Investasi Keuangan

Keywords:

Optimization, Performance, Portfolio,
Financial Investment

Article history:

Received: 10-12-2023

Accepted: 17-12-2024

*Koresponden email:
cherly.997@gmail.com

(c) 2023 DC. Putrihadiningrum, Cynthia
Eka Violita



Creative Commons Licence

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstrak

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk menganalisis komposisi portofolio investasi (*asset allocation*) yang dapat memberikan *return* yang paling optimal sehingga memberikan *return* yang tinggi dengan risiko tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode kuantitatif yang dibatasi atas data portofolio investasi Dana Pensiun pada PT. IAI Financial dengan periode tahun 2019-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proporsi yang pertama menunjukkan *return* rata-rata yang di hasilkan adalah 12,5 dengan risiko yang sama yaitu 1,44. Proporsi kedua dengan menggunakan pendekatan markowitch. menunjukkan *return* rata-rata yang di hasilkan adalah 5,20 dengan risiko yang sama yaitu 1,44. Berdasarkan analisis optimalisasi instrumen investasi pada PT. IAI Financial diatas terlihat bahwa hasil investasi Dana Pensiun IAI belum dapat memberikan hasil yang optimal sehingga manajer keuangan pada PT. IAI Financial perlu mencari alternatif investasi baru dengan proporsi yang dapat meningkatkan risk dan returnnya.

Abstract

The aim of the research carried out by the author is to analyze the composition of investment portfolios (*asset allocation*) that can provide the most optimal returns to provide high returns with certain risks. The approach used in this research is the case study method. The data analysis used is a descriptive method and a quantitative method, which is limited to the Pension Fund investment portfolio data at PT. IAI Financial for the 2019-2022 period. This research shows that the first proportion shows the average return generated is 12.5 with the same risk, namely 1.44. The second proportion uses the Markowitch approach. The average return generated is 5.20 with the same risk, namely 1.44. Based on the analysis of optimizing investment instruments at PT. IAI Financial above shows that the IAI Pension Fund investment results have not been able to provide optimal results, so the financial manager at PT. IAI Financial needs to look for new investment alternatives with proportions that can increase risk and return.

Kutipan: Putrihadiningrum, D. C., & Violita, C. E. (2023). Optimalisasi Kinerja Portofolio Pada PT. IAI Financial. *GREENOMIKA*, 05(2), 206-211. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2023.05.2.9>

1. Pendahuluan

Dana Pensiun sebagai badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Berdasarkan Undang-undang tersebut, Indonesia mengenal dua jenis dana pensiun, yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Besarnya dana kelolaan dana pensiun mengharuskan pengurus dana pensiun melakukan pengelolaan dana pensiun secara prudent, profesional, dan produktif. Dana yang ada harus

diinvestasikan pada sektor-sektor yang cepat menghasilkan *return* sesuai arahan investasi yang ditetapkan pendiri dan dewan pengawas. Dengan demikian diharapkan *return* portfolio yang dihasilkan dapat optimal dan mencapai target investasi (Setiawan et al., 2014).

Dana Pensiun diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan bukan hanya peserta tetapi juga anggota keluarga yang ditanggungnya sehingga dapat digunakan tidak hanya pada masa pensiun dan hanya dapat digunakan oleh peserta akan tetapi diharapkan dana pensiun mampu digunakan oleh anggota keluarga yang bersangkutan untuk keperluan modal usaha sehingga manfaat dana pensiun lebih terasa bersifat produktif dan bukan hanya digunakan sebagai dana untuk kebutuhan hidup di masa tua (Zein et al., 2015).

Dana pensiun dengan dana kelolaan yang cukup besar, harus berpegang pada tiga landasan yang menjadi dasar keputusan investasi yaitu *return* yang diharapkan, tingkat risiko dan hubungan antara *return* dan risiko. PT. IAI Financial memiliki produk pendanaan dana pensiun yang disebut sebagai produk DPLK. DPLK merupakan program pensiun bagi Karyawan yang didaftarkan sebagai peserta, agar peserta /ahli warisnya memiliki kesinambungan penghasilan pada saat peserta memasuki masa pensiun. Adapun total investasi yang dimiliki oleh IAI Financial adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1. Total Investasi PT. IAI Financial



Data diatas menunjukkan bahwa total investasi yang dilakukan PT. IAI Financial mengalami peningkatan setiap tahun dari 2019-2022. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan jumlah nasabah yang semakin sadar akan pentingnya dana pensiun di hari tua mereka setelah mereka tidak lagi bekerja. Dalam perputaran keuntungan usaha, PT. IAI Financial menginvestasikan dana nasabah kepada instrumen-instrumen keuangan yang dianggap menguntungkan. Investasi merupakan komponen pokok di dalam penyelenggaraan Dana Pensiun. Sebagian besar alokasi kekayaan Dana Pensiun ditempatkan dalam bentuk investasi. Menurut ketentuan mengenai investasi di Indonesia, terdapat 19 jenis investasi yang dapat dipilih oleh Dana Pensiun.

Salah satu alat untuk mengukur kinerja investasi Dana Pensiun adalah dengan menghitung besar kecilnya tingkat *Return On Investment* (ROI) yang diperoleh Dana Pensiun. Besar kecilnya nilai ROI yang diperoleh Dana Pensiun tersebut dipengaruhi oleh komposisi investasi atau nilai penempatan yang di lakukan oleh masing-masing Dana Pensiun (Bandi, 2009). Investasi dapat didefinisikan sebagai aktivitas menempatkan dana yang diharapkan dapat memberikan keuntungan untuk beberapa jangka waktu kedepan (Nguyen et al., 2020). Sedangkan menurut Brigham et.al (1999), investasi diartikan sebagai penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan. Instrumen investasi seperti saham dapat menjadi pilihan investasi yang menyediakan *substantial returns* dan berbanding lurus dengan risiko yang bergantung pada jenis instrumen investasi (Hala dkk, 2020). Selain itu, instrumen investasi juga dapat dikategorikan sebagai *financial asset*. *International Financial Reporting Standards* (IFRS) memberikan pernyataan

bahwa *financial asset* merupakan aset yang dapat dinyatakan setara dengan nilai uang tunai. (Purnamaputra, 2022)

Pengukuran kinerja investasi pada dana pensiun berbeda dengan pengukuran kinerja perusahaan investasi pada umumnya. Hal tersebut dikarenakan karakteristik keputusan pemilihan instrumen investasi dana pensiun dibatasi oleh aturan perundang undangan oleh Menteri Keuangan. Proses pembuatan strategi portofolio yang optimal bagi Dana Pensiun juga terikat dengan peraturan dari Departemen Keuangan. Keterbatasan ini terdapat pada pemilihan instrumen investasi dan juga sistim pengelolaan ke uangan internal Dana Pensiun. Dewan Pengawas dan Pengurus Dana Pensiun berlaku konservatif atau sangat hati-hati dalam mempertimbangkan keputusan investasi yang dipilih (Allen, 1997).

Tujuan penelitian adalah menganalisis kinerja setiap jenis instrumen investasi dan portofolio investasi Dana Pensiun pada PT. IAI Financial tahun 2018 – 2022, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* portofolio investasi Dana Pensiun PT. IAI Financial, dan menganalisis komposisi portofolio investasi (*asset allocation*) yang dapat memberikan *return* yang paling optimal sehingga memberikan *return* yang tinggi dengan risiko tertentu.

2. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode kuantitatif yang dibatasi atas data portofolio investasi Dana Pensiun pada PT. IAI Financial dengan periode tahun 2019-2022. yang meliputi deposito (deposito on call dan deposito berjangka), surat berharga negara, obligasi, sukuk, saham, penempatan langsung, serta tanah dan bangunan. Data-data tersebut merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Dana pensiun dari PT. IAI Financial. Tahapan pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah Analisis kinerja untuk setiap jenis instrumen investasi dan untuk portofolio yang terbentuk pada Dana Pensiun Pertamina (Dengan melakukan perhitungan return dan risiko setiap jenis investasi, return dan risiko portofolio, dan Sharpe ratio), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return portofolio Dana Pensiun PT. IAI Financial dengan melakukan analisis regresi, dan Penentuan proporsi portofolio optimal dengan melakukan pendekatan pada *Risk* dan *Retur*nya.

Risk

Risiko yang dibawa oleh sekuritas dapat dilihat dari segi penyebaran pengembalian yang mungkin terjadi di sekitar pengembalian rata-rata. Menurut Quiry et al (2018) risiko dapat diukur secara matematis dengan varian pengembaliannya, yaitu dengan menjumlahkan kuadrat dari penyimpangan setiap pengembalian dari hasil yang diharapkan, ditimbang dengan kemungkinan setiap pengembalian yang mungkin terjadi, atau:

$$\sigma(r) = \sqrt{\sum_{t=1}^n p_t x(r_t - \bar{r})^2}$$

r_t = Possible Return

\bar{r} = Average Return

p_t = probability of it occouring

Return

Quary et al (2018) pada pasar yang tidak menentu dan tidak dapat di prediksi investor tidak dapat menghitung keuntungan mereka pada awal periode, karena nilai sekuritas tidak diketahui pada akhir periode. Dalam beberapa kasus, hal yang sama berlaku untuk pendapatan yang akan diterima selama periode tersebut. Oleh karena itu, investor menggunakan konsep pengembalian yang diharapkan, yang merupakan rata-rata *return* yang mungkin ditimbang dengan *return* yang mungkin didapatkan investor. Sehingga dapat dituliskan rumus sebagai berikut :

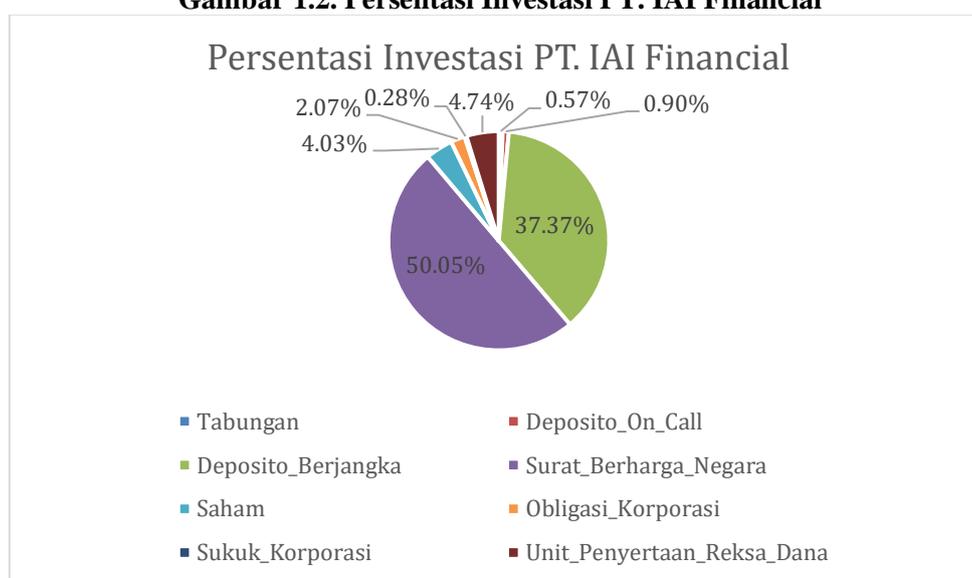
$$E(r) = \sum_{t=1}^n X_t x R_t$$

X_i = proportion of money invested in asset i , and R_i = expected return of asset i

3. Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Kinerja Setiap Jenis Investasi

Gambar 1.2. Persentasi Investasi PT. IAI Financial



Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, penempatan investasi dana pensiun sebagian besar ditempatkan pada surat berharga negara dan deposito berjangka. Sementara itu, sebagian kecil penempatan investasi dana pensiun PT IAI dilakukan pada tabungan, saham, sukuk koperasi, deposito berjangka, obligasi korporasi dan untuk penyertaan reksadana. Secara presentase, berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa alokasi investasi selama periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 yang terbesar adalah penempatan investasi pada surat berharga negara sebesar 50,5% dan deposito berjangka sebesar 37,37%. Sementara itu, 12,5% penempatan investasi dana pensiun PT IAI dilakukan pada tabungan, saham, sukuk korporasi, deposito berjangka, obligasi korporasi dan penyertaan reksadana.

B. Analisis Risiko dan Return Portofolio

Tabel 1.1. Analisis Risiko dan Return Investasi

Sekuritas	Average Return	Risiko	Rata-Rata Investasi	Alokasi
Tabungan	0,13%	0,21%	0,57%	
Deposito_On_Call	0,21%	0,26%	0,90%	
Deposito_Berjangka	8,75%	3,56%	37,37%	
Surat_Berharga_Negara	11,72%	6,22%	50,05%	
Saham	0,94%	0,40%	4,03%	
Obligasi_Korporasi	0,49%	0,35%	2,07%	
Sukuk_Korporasi	0,06%	0,15%	0,28%	
Unit_Penyertaan_Reksa_Dana	1,11%	0,40%	4,74%	

Pada instrumen investasi pada PT. IAI Financial menunjukkan bahwa surat berharga memiliki *average return* lebih besar daripada instrumen lainnya dengan risiko yang paling besar yaitu 8,29%. Diposisi alokasi terbanyak kedua, PT IAI Financial memiliki rata-rata *average* yaitu 8,75% dengan risiko 5,35. Instrumen keuangan yang memiliki risiko lebih besar daripada *return*nya yaitu pada tabungan, *deposito on stock*, dan sukuk korporasi. Sedangkan instrumen yang memiliki *return* lebih besar daripada risikonya antara lain adalah surat berharga negara, deposito berjangka, saham, obligasi korporasi, dan unit penyertaan reksa dana.

C. Optimalisasi Portofolio Dana Pensiun PT. IAI Internasional

Tabel 1.2. Optimaliasis Portofolio

Sekuritas	Sebelum Optimalisasi	Optimalisasi Saham 1	Optimalisasi Saham 2
Tabungan	0,57%	12,5%	5,00%
Deposito_On_Call	0,90%	12,5%	5,00%
Deposito_Berjangka	37,37%	12,5%	10,00%
Surat_Berharga_Negara	50,05%	12,5%	5,00%
Saham	4,03%	12,5%	35,00%
Obligasi_Korporasi	2,07%	12,5%	35,00%
Sukuk_Korporasi	0,28%	12,5%	5,00%
Unit_Penyertaan_Reksa_Dana	4,74%	12,5%	0,00%
Average Return	5,86%	2,93	5,20%
Average Risk	1,44%	1,44	1,44

Proporsi yang pertama dana ditentukan dengan menggunakan asumsi bahwa semua instrumen investasi memiliki porsi yang sama dimana keenam instrumen investasi memiliki porsi dana yang sama. Adapun return rata-rata yang di hasilkan adalah 12,5 dengan risiko yang sama yaitu 1,44. Tentu saja sebagai perusahaan IAI financial akan mencari tingkat pengembalian yang lebih besar. Hal ini sesuai dengan hukum investasi, yaitu *high risk – high return* dan hukum ini berlaku pada instrumen investasi saham. Artinya keuntungan investasi saham yang tinggi berpotensi mendatangkan risiko yang besar pula.

Proporsi kedua dengan menggunakan pendekatan markowitch. Teori portofolio modern didasarkan pada premis bahwa investor memilih dari semua investasi yang mungkindasar return portofolio yang diharapkan dan varians portofolio. Jika seorang investor rasional, dia akan memilih investasi yang memberikan return tertinggi untuk tingkat risiko tertentu atau investasi paling berisiko untuk tertentu tingkat *return*. (Vishwanant, 2007), adapun pada proporsi kedua dilakukan Pembatasan (contstrain) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Besarnya total proporsi seluruh instrumen investasi adalah 100% atau sama dengan satu, Besarnya proporsi investasi pada tabungan lebih dari atau sama dengan 5%, Besarnya proporsi jenis instrumen investasi pada deposito lebih dari atau sama dengan 5%, Besarnya proporsi jenis instrumen investasi pada deposito berjangka dari atau sama dengan 10%, Besarnya proporsi jenis instrumen investasi pada surat berharga negara lebih dari atau sama dengan 5%, Besarnya proporsi jenis instrumen investasi pada saham lebih dari atau sama dengan 35%, Besarnya proporsi jenis instrumen investasi pada Obligasi korporasi lebih dari atau sama dengan 35%, Besarnya proporsi jenis instrumen investasi pada sukuk bunga koperasi lebih dari atau sama dengan 5% dan Besarnya proporsi jenis instrumen investasi pada deposito lebih dari atau sama dengan 0%. Adapun pada proporsi ini yaitu return rata-rata yang di hasilkan adalah 5,20 dengan risiko yang sama yaitu 1,44.

Berdasarkan analisis optimalisasi instrumen investasi pada PT. IAI Financial diatas terlihat bahwa hasil investasi Dana Pensiun IAI belum dapat memberikan hasil yang optimal. Hal serupa juga terjadi pada penelitian Setiawan (2014) dalam penelitiannya pada dana pensiun di Pertamina. (Setiawan et al., 2014) juga melakukan perhitungan optimalisasi dengan menggunakan perusahaan

asuransi sebagai objek penelitian. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa perusahaan asuransi tersebut juga belum memiliki alokasi investasi yang dapat memberikan tingkat imbal hasil yang optimal.

4. Kesimpulan

Proporsi yang pertama menunjukkan return rata-rata yang di hasilkan adalah 12,5 dengan risiko yang sama yaitu 1,44. Proporsi kedua dengan menggunakan pendekatan markowitz menunjukkan *return* rata-rata yang di hasilkan adalah 5,20 dengan risiko yang sama yaitu 1,44. Berdasarkan analisis optimalisasi instrumen investasi pada PT. IAI Financial diatas terlihat bahwa hasil investasi Dana Pensiun IAI belum dapat memberikan hasil yang optimal sehingga manajer keuangan pada PT. IAI Financial perlu mencari alternatif investasi baru dengan proporsi yang dapat meningkatkan risk dan *returnnya*.

Daftar Pustaka

- Arusgalan, O., Edwards, E., dan Samant, A. (2008). Risk Adjusted Performance of International Mutual Funds. *International Journal of Manajerial Finance*. 34 (1) : 5 – 22.
- Brigham, Eugene, F., Gapenski, Louis, C. And Davis Philip, R. (1999). *Intermediate Financial Management*, Sixth Edition. Orlando: The Dryden Press.
- Egbe, G.D., Awogbemi, C.A., dan Osu, B.O. (2013). Portfolio optimization of pension fund contribution ini Nigeria. *IISTE Journal*. 3(8):42 – 53.
- Eko, U. (2008). Analisis dan Penilaian Kinerja Saham-Saham LQ-45. *Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*. 15(3): 178-187.
- Febriyanti, T. (2008). Optimasi Portofolio Investasi Dana Syariah, Studi Kasus pada PT Asuransi Kerugian ABC Tahun 2006-2007 (Tesis). Jakarta (ID): Universitas Indonesia.
- Hala, Y., Abdullah M. W., Andayani W., Ilyas G.B., & Akob. M. (2020). The Financial Behaviour of Investment Decision Making Between Real and Financial Assets Sectors. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. 7 (12), 635-645.
- Jogiyanto, H. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta (ID): BPFE. Markowitz, H. 1952. Portfolio Selection. *The Journal of Finance*. 7(1): 77-91.
- Needham, D. (2012). The Importance of Trade-off Between Risk and Return. *Journal of Retail Banking and Private Wealth Management*. 126 (2): 27-28.
- Nguyen, D. V., Dang, D. Q., Pham, G. H., & Do, D. K. (2020). Influence of Overconfidence and Cash Flow on Investment in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(1): 77-91.
- Purnamaputra, Enrico. (2022). Optimalisasi Kinerja Portofolio Saham dan Cryptocurrency Melalui Pendekatan Model Markowitz Sebagai Pilihan Investasi Generasi Z. *Seminar Nasional Riset Pasar Modal Vol. 2 No. 1 Tahun 2022*, Hal 102 – 113 ISSN: 2829 – 9272.
- Rizki, L.T. (2009). Optimasi Risk return Portofolio Investasi Instrumen Saham, Obligasi, Emas, Valas, dan Deposito Menggunakan Metode Markowitz dan Value at risk. Jakarta (ID): Universitas Indonesia.
- Setiawan, H., Siregar, H. & Anggraeni, L. (2014). *Optimalisasi Kinerja Portofolio Investasi (Studi Kasus pada Dana Pensiun Pertamina)*.
- Tonks, I. (2005). *Pension Fund Management and Investment Performance*. Oxford (GB): Oxford University Press.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W. & Jaffe, J. (2010). *Corporate Finance* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Zein Nasution, Lokot & Khoirul Fuddin, Muhammad. (2015). *Dana Pensiun Pendorong Kesejahteraan Pekerja dan Penjaga Eksistensi UMKM dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASIA*.